

Academic Motivation and Its Impact on Academic Dishonesty Among University Students in Indonesia

Sarah Rahmanisa¹, Aisha Sekar Lazuardini Rachmanie²

^{1,2}Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

¹sarah.rahmanisa@mail.ugm.ac.id, ²aisha.s@ugm.ac.id

ABSTRACT

Abstract. Academic dishonesty is a persistent challenge in higher education, undermining the integrity and quality of learning institutions. This study investigates the relationship between academic motivation and academic dishonesty among undergraduate students in Indonesia. The research aims to determine whether academic motivation can predict the likelihood of students engaging in dishonest behaviours such as cheating, plagiarism, and unauthorised collaboration. A total of 205 university students participated, completing surveys measuring their academic motivation and experiences of academic dishonesty. Data were analysed using regression analysis to examine the predictive relationship between these variables. Results revealed that intrinsic motivation, or motivation driven by personal interest and satisfaction, was the only significant predictor of academic dishonesty ($\beta = -0.548$, $p = 0.005$). In contrast, extrinsic motivation and lack of motivation were not significant predictors.

Keywords: *Academic Dishonesty, Academic Motivation, University Student, Academic Life*

Abstrak. Kecurangan akademik merupakan permasalahan serius dalam pendidikan tinggi yang berdampak pada integritas dan kualitas institusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara motivasi akademik dan kecurangan akademik pada mahasiswa sarjana di Indonesia. Penelitian ini melibatkan 205 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang mengisi kuesioner mengenai motivasi akademik dan perilaku kecurangan akademik. Data dianalisis menggunakan regresi linier untuk menguji peran antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari minat dan kepuasan pribadi, merupakan satu-satunya prediktor yang signifikan terhadap ketidakjujuran akademik ($\beta = -0,548$, $p = 0,005$). Sementara itu, motivasi ekstrinsik dan amotivasi tidak menunjukkan peran yang signifikan.

Keywords: *Ketidakjujuran Akademik, Motivasi Akademik, Mahasiswa, Kehidupan Akademik*